

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Hubungan antara Penerapan Metode Al-Taisir dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN SMH Banten, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Al-Taisir (Variabel X) di Ma'had Al-Jami'ah UIN SMH Banten termasuk kategori baik, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata Penerapan Metode Al-Taisir sebesar 81,5, median 80,5, modus 79,6, berdasarkan pengumpulan data menggunakan tes tentang Penerapan Metode Al-Taisir.
2. Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an juga sudah cukup baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an sebesar 76, median 74,88, modus 75,42. Hal tersebut didapatkan berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an oleh guru mapel.
3. Penerapan Metode Al-Taisir dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN SMH Banten berdasarkan uji koefisien korelasi (0,9). Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan Metode Al-Taisir dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an. Adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y berdasarkan koefisien determinasi (0,8). Hal ini berarti Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) 83% dipengaruhi oleh Penerapan metode Al-Taisir (X) sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang hubungan antara Penerapan Metode Al-Taisir dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN SMH Banten di atas, maka Peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Ma'had

Berdasarkan penelitian yang Peneliti lakukan, bahwa Penerapan Metode Al-Taisir yang telah diterapkan oleh guru tahfidz termasuk cukup baik. Oleh karena itu, kepala ma'had hendaknya memberikan arahan lagi kepada tenaga pengajar agar dapat meningkatkan Penerapan Metode Al-Taisir serta Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an secara efektif dan inovatif.

2. Tenaga pendidik

Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan lagi apabila guru tahfidz mengetahui baik atau buruknya dalam hal menyampaikan tentang Penerapan Metode Al-Taisir. Hendaklah selalu memiliki motivasi dalam bekerja dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an khususnya materi tentang Penerapan Metode Al-Taisir, sehingga ke depannya diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi dari sebelumnya.

3. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasi variabel lain.

4. Mahasiswa

Bagi seluruh mahasiswa, diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mampu mengikuti proses praktik kemampuan menghafal Al-Qur'an ini lebih baik lagi, semoga apa yang sudah diberikan oleh guru tahfidz penerapan terkait metode Al-Taisir bermanfaat dan menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa.